

IHSG: 5,871.95 (-0.69%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 6,170

Prev: 5,913.08

Value (Rp Miliar): 6,812

Low - High: 5,860 - 5,929 **Frequency: 426,166**

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **5,871.95 (-0.69%)**, pelemahan didorong oleh Agriculture (-2.73%) dan Basic-IND (-1.96%). IHSG ditutup melemah dikarenakan minimnya sentimen dari dalam negeri. Pelemahan ini seiring dengan melemahnya bursa asia setelah dikabarkan bahwa tingkat kematian akibat coronavirus meningkat pesat.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **29,423.31 (-0.43%)**, NASDAQ ditutup **9,711.97 (-0.14%)**, S&P 500 ditutup **3,373.94 (-0.16%)**. Bursa saham US ditutup melemah setelah data kematian coronavirus meningkat tajam, sehingga investor percaya bahwa kondisi ekonomi global akan terdampak akibat virus tersebut. Peningkatan yang tajam ini disebabkan oleh cara perhitungan dari otoritas China, dimana kasus diagnosa klinik diperhitungkan sehingga meningkat pesat. Pelaporan tersebut membuat investor curiga bahwa China melaporkan data yang tidak sesungguhnya. Bursa saham Asia dibuka melemah, mengikuti pergerakan Wallstreet. Investor masih menatni eksekusi dari keputusan China untuk mengurangi tarif pada US\$75 miliar produk dari US.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 5,956











Resistance 1 : 5,914

Support 1 : 5,845

Support 2 : 5,818

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk lower high dan lower low serta stochastic menunjukkan rentang pelemahan sudah terbatas di area oversold. Namun saat ini masih minim sentimen pendorong terutama dari dalam negeri.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,577.5	7.220	0.46%
Silver	17.637	0.140	0.80%
Copper	2.610	0.010	0.38%
Nickel	13,258	105.500	0.80%
Oil (WTI)	51.41	0.240	0.47%
Brent Oil	56.480	0.690	1.24%
Nat Gas	1,825	-0.019	-1.03%
Coal (ICE)	69.1	0.200	0.29%
CPO (Myr)	2,625	-84.000	-3.10%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	5,871.95	-41	-0.70%
NIKKEI 	23,827.73	-33	-0.14%
HSI 	27,730.00	-94	-0.34%
DJIA 	29,423.31	-128	-0.43%
NASDAQ 	9,711.97	-14	-0.14%
S&P 500 	3,373.94	-6	-0.16%
EIDO 	24.11	-0.46	-1.87%
FTSE 	7,452.03	-82	-1.09%
CAC 40 	6,093.14	-12	-0.19%
DAX 	13,745.43	-4	-0.03%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	13,680.00	20.000	0.15%
SGD/IDR	9,839.95	-13.270	-0.13%
USD/JPY	109.78	-0.300	-0.27%
EUR/USD	1.0842	-0.003	-0.29%
USD/HKD	7.7670	-0.004	-0.05%
USD/CNY	6.9770	0.005	0.07%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
BBNI	7,400	125	1.72%
ADRO	1,350	20	1.50%
ERAA	1,805	20	1.12%
PWON	540	5	0.93%
BBRI	4,570	40	0.88%

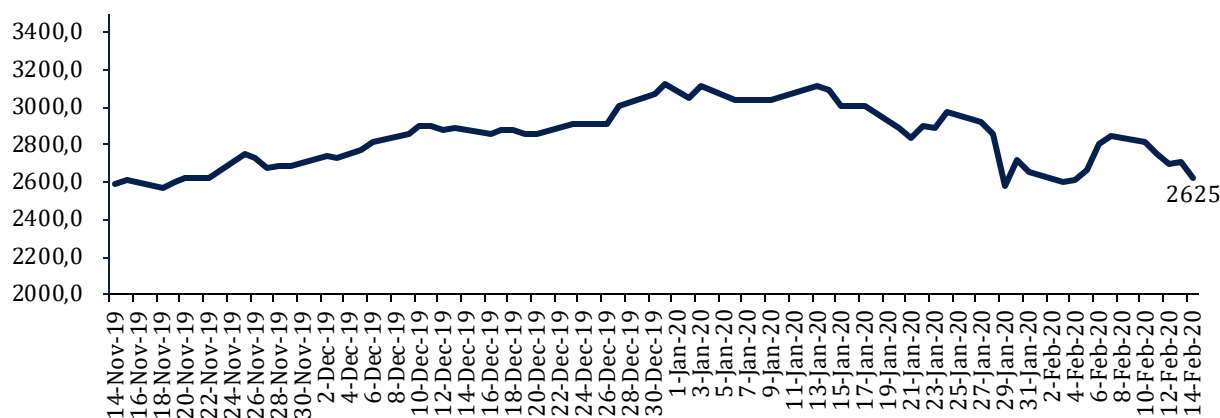
Top Losers	Last	Change	Change (%)
TKIM	7,500	-475	-5.96%
EXCL	2,710	-150	-5.24%
ANTM	680	-35	-4.90%
ADHI	925	-45	-4.64%
PTPP	1,350	-65	-4.59%

Top Value	Last	Change	Change %
BBRI	4,570	40	0.88%
BMRI	7,850	50	0.64%
BBCA	33,950	-50	-0.15%
TLKM	3,730	-90	-2.36%
ASII	5,950	-25	-0.42%

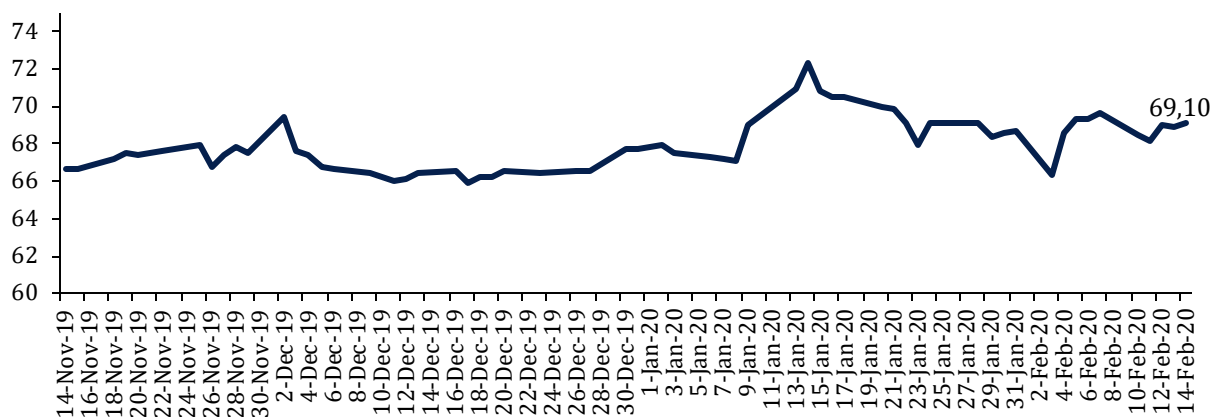
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
11 Feb 2020	IDN	Retail Sales (YoY)	-0.5%		1.3%
	USA	Fed Chair Powell Testifies			
12 Feb 2020	USA	Crude Oil Inventories	7.459M		3.355M
14 Feb 2020	USA	Retail Sales (YoY) (Jan)			5.82%

ADHI 925 (-4.64%) RAIH KONTRAK BARU RP408 MILIAR

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) meraih nilai kontrak baru sebesar Rp408 miliar pada Januari 2020 dimana mayoritas berasal dari proyek konstruksi gedung dengan rincian proyek Oyama Plaza Apartment senilai Rp201 miliar dan Pasar Legi Ponorogo sebesar Rp121 miliar. Raihan kontak baru di Januari ini hanya setara dengan 1.2% ke target 2020 yang ditetapkan sebesar Rp35 triliun. Manajemen menyatakan bahwa perolehan di Februari 2020 berpotensi besar dikarenakan pada Desember 2019 terdapat banyak potensi kontrak yang masih dalam proses tender.

Source: *Bisnis*

INDY 820 (-4.09%) MENERUSKAN DIVERSIFIKASI BISNIS

PT Indika Energy Tbk (INDY) berencana untuk melanjutkan ekspansi bisnis disektor non-batubara. Saat ini, mayoritas pendapatan INDY masih didominasi oleh bisnis batubara dimana pada tahun ini produksi ditargetkan mencapai 30.95 juta ton. Dua rencana ekspansi bisnis non-batubara adalah pembangunan fuel storage di Kalimantan Timur yang akan menelan investasi sebesar USD11.5 juta dan diharapkan dapat beroperasi di kuartal IV/2020. Disisi lain, INDY berfokus untuk menambah kepemilikan proyek tambang emas Awak Mas di Sulawesi Selatan. INDY menargetkan menambah kepemilikan saham hingga 52.6% dari kepemilikan saat ini di 21.02% dimana rencana ini diperkirakan akan menelan biaya sebesar USD40 juta.

Sumber: *Bisnis*

WTON 382 (-3.04%) MAMPU PRODUKSI 6 JUTA TON PER TAHUN

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) kini mempunyai total kemampuan produksi untuk memenuhi kebutuhan pembangunan di seluruh Indonesia mencapai 6 juta ton per tahun. WTON memiliki 10 pabrik stasioner ada empat pabrik lain yang mobile plant tersebar dari Sabang hingga ke Merauke atau Medan hingga Makassar. Pabrik di Makassar. Kedepan WTON akan membangun dua pabrik di boyolali dengan anggaran sebesar Rp 70 miliar. Diharapkan total produksi akan meningkat hingga 20% sampai dengan 30%.

Sumber: *IQplus*

PPRO 52 (+0.00%) AKAN TAMBAH PRODUK LANDED HOUSE

PT PP Properti Tbk (PPRO) akan mengembangkan sejumlah produk landed house untuk meningkatkan kinerja keuangannya pada tahun ini. Pembangunan landed house yang dihitung lebih cepat dapat mempercepat cash in perusahaan. Hal ini sesuai dengan aturan PSAK 72, dimana pengakuan pendapatan baru akan dicatat pada saat serah terima. Produk landed house yang akan di launching tersebut berlokasi di Rancasari-Bandung, Transyogi-Cibubur dan Cengkareng-Jakarta Barat. Lokasi-lokasi ini terbilang strategis sehingga akan meningkatkan minat dari konsumen.

Sumber: *IQplus*

WSBP 222 (-4.31%) TEKAN KONTRAK PERBAIKAN PELABUHAN

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) menandatangani kerja sama kontrak perbaikan dan pembangunan pelabuhan PT Pertamina Trans Kontinental. Nantinya WSBP berperan sebagai perencana, penyuplai beton precast, readymix dan kontraktor pembangunan pelabuhan. Kerja sama bisnis ini akan memiliki jangka waktu 2 tahun dan dapat diperpanjang oleh kesepakatan kedua belah pihak. WSBP pada tahun 2020 akan berupaya untuk memperluas kontrak di pasar eksternal melalui kerja sama dengan perusahaan baik BUMN, swasta, pemerintah atau perusahaan luar negeri.

Sumber: *InvestorDaily*

PTPP PP Tbk (Target Price: 1,550 – 1,600/Share)



Entry Level: 1,420 – 1,470
Stop Loss: 1,400

Mengalami koreksi dan breakdown area support. Sell/Cutloss.

SCMA Surya Citra Media Tbk (Target Price: 1,500 – 1,520/Share)



Entry Level: 1,390 – 1,410
Stop Loss: 1,370

Mengalami koreksi dan breakdown area support. Sell/Cutloss.

MEDC Medco Energi International Tbk (Target Price: 770 – 800 /Share)



Entry Level: 690 – 720

Stop Loss: 670

Mengalami koreksi namun tertahan di sekitar area support.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
TOWR	HOLD	15 Jan 2020	790 - 810	800	890	+11.25%	920 - 950	850
SSIA	HOLD	4 Feb 2020	660 - 680	670	685	+2.24%	710 - 730	640
MEDC	HOLD	6 Feb 2020	690 - 720	710	690	-2.82%	770 - 800	670
PTPP	SELL	7 Feb 2020	1,420 - 1,470	1,450	1,350	-6.90%	1,550 - 1,600	1,400
SCMA	SELL	12 Feb 2020	1,390 - 1,410	1,405	1,345	-4.27%	1,500 - 1,520	1,370

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com